

Implementasi Pencatatan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Rumahan Rempeyek Kacang di Desa Laden, Pamekasan)

Ismi Millah Tibyana, Yunita Agustini, Eka Damayanti, Aditya Romansyah, Mochamad Reza Adiyanto

ismimillahtbyn@email.com, yntagstnnita7073@email.com,
edamayanti445@email.com, aditivarmnsyh@email.com, reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Korespondensi penulis: ismimillahtbyn@email.com

Abstract. *This research investigates the application of accounting financial statements in micro-enterprises, specifically focusing on home-based rempeyek businesses in Desa Laden, Pamekasan. Employing qualitative descriptive methods and interviews, the study explores the obstacles and advantages of implementing accounting systems in UMKM. The findings reveal a lack of awareness among business owners regarding financial statements, resulting in underutilization of financial reports for business administration. There is a call for governmental initiatives to provide training and guidance aimed at enhancing UMKM development in Pamekasan.*

Keywords: *UMKM, Financial Statements Accounting, Implementation Accounting System.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana laporan keuangan dapat diimplementasikan secara efektif dalam usaha mikro, terutama pada usaha rumahan pembuatan rempeyek di Desa Laden, Pamekasan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan melalui serangkaian wawancara, penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan keuntungan dari penerapan sistem akuntansi dalam UMKM tersebut. Hasil penelitian menyoroti rendahnya pemahaman pemilik usaha terhadap laporan keuangan, yang mengakibatkan kurangnya pemanfaatan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha mereka. Untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Pamekasan, penting bagi pemerintah untuk menyediakan pelatihan dan bimbingan yang sesuai.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan Akuntansi, Implementasi Sistem Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi skala kecil yang memiliki dampak signifikan dalam perekonomian regional dan kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja. Berbeda dengan usaha besar yang sering mengalami tantangan dalam berbisnis, UMKM memiliki keunggulan dalam ketahanan. Selain menghasilkan keuntungan, UMKM juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2018 menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 99,99% dari total bisnis di Indonesia, dengan jumlah sekitar 64,19 juta unit usaha. Fokus

UMKM terutama pada aktivitas produksi dan konsumsi yang terkait dengan rumah tangga, sehingga memainkan peran penting dalam menggerakkan sektor riil ekonomi.

Meskipun pertumbuhan UMKM terus meningkat, masih terdapat tantangan dalam hal permodalan untuk mengembangkan usaha serta dalam manajemen dan pencatatan keuangan yang terstruktur. Banyak UMKM hanya mencatat transaksi penting secara manual dan sederhana, seringkali menghindari pembukuan laporan keuangan yang dianggap rumit. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan keterbatasan dana untuk menyewa tenaga ahli. Selain itu, kesulitan mendapatkan modal juga menghambat UMKM dalam memenuhi pesanan dan membangun kepercayaan dengan lembaga keuangan.

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam UMKM untuk mengembangkan bisnisnya melalui pengajuan pembiayaan kepada pihak perbankan. Bambang Riyanto (2012) mendefinisikan laporan keuangan sebagai rangkuman kondisi perusahaan, dengan Neraca menunjukkan nilai aktiva, utang, dan modal, serta laporan rugi laba mencerminkan hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang terperinci memudahkan bank untuk menilai kepercayaan nasabah dalam pengembalian modal pinjaman.

Usaha mikro rumahan rempeyek adalah contoh yang umum ditemui di banyak wilayah, termasuk Desa Laden. Biasanya, usaha ini dikelola secara mandiri oleh pemiliknya. Dalam menjalankannya, penting bagi pemilik untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang tepat dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Implementasi sistem akuntansi yang efektif memainkan peran krusial dalam mengelola keuangan dengan efisien. Dengan sistem yang baik, pemilik dapat memantau arus kas, mengendalikan biaya produksi, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara rutin. Laporan keuangan yang dihasilkan juga menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks ini, penelitian tentang bagaimana penerapan laporan keuangan dalam sistem akuntansi dapat mempengaruhi usaha rumahan rempeyek di Desa Laden bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik akuntansi dalam skala mikro. Melalui wawancara dan analisis terhadap sistem akuntansi serta laporan keuangan usaha rumahan rempeyek, diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan, kendala, dan manfaat yang timbul dari penerapan sistem tersebut. Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya sistem akuntansi dan laporan keuangan diharapkan dapat membantu pemilik usaha meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan keuangan, serta membuat keputusan yang lebih

baik untuk pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam pengembangan praktik akuntansi untuk usaha mikro di tingkat lokal.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merujuk pada serangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk mencatat, mengelompokkan, merangkum, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Fokus utama dari sistem ini adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut adalah beragam pandangan ahli mengenai sistem akuntansi:

Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah sebuah kerangka yang terdiri dari formulir, pencatatan, dan laporan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna memfasilitasi pengelolaan perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2011:124), sistem akuntansi juga didefinisikan sebagai rangkaian sub sistem yang saling terhubung dan bekerja secara sinergis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang krusial bagi pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Reeve (2013:223) menyatakan bahwa sistem akuntansi melibatkan teknik dan proses yang diterapkan untuk mengumpulkan, mengelompokkan, menyusun, serta menyajikan informasi terkait aktivitas operasional dan keuangan perusahaan.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan semua kegiatan dan transaksi perusahaan, bertujuan untuk menghasilkan informasi yang penting bagi manajemen perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan Akuntansi

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan secara detail posisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas suatu entitas dalam periode waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditor, dan regulator. Informasi yang disajikan mencakup aset, utang, modal, pendapatan, biaya, laba, arus kas, dan data relevan lainnya yang

penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga berperan sebagai alat analisis dan dasar untuk pengambilan keputusan terkait investasi, kredit, dan manajemen perusahaan.

Tentang definisi laporan akuntansi menurut beberapa ahli :

Raymond Budiman (2021) menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah dokumen yang menampilkan kondisi keuangan dan performa perusahaan dalam rentang waktu tertentu..

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu.

Menurut Werner R. Murhadi (2019), laporan keuangan dipandang sebagai bahasa bisnis yang menyampaikan informasi terstruktur mengenai keuangan suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan, memungkinkan mereka untuk memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Sujarweni (2019), laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan entitas selama periode tertentu, yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan entitas tersebut.

Jenis-jenis laporan keuangan yang biasanya disusun oleh sebuah perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2019), mencakup:

1. Neraca atau Balance Sheet adalah dokumen keuangan yang mencatat nilai aktiva (harta), utang, dan modal suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.
2. Laporan Laba Rugi atau Income Statement adalah ringkasan keuangan tahunan yang mencerminkan performa perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pendapatan, sumber pendapatan, serta biaya operasional dan non-operasional.
3. Laporan Perubahan Modal adalah laporan keuangan yang menampilkan perubahan jumlah dan jenis modal suatu perusahaan dari waktu ke waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang mengungkapkan pengaruh kegiatan perusahaan terhadap kas secara langsung maupun tidak langsung.

5. Catatan Laporan Keuangan adalah tambahan dari laporan keuangan utama yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai informasi tertentu jika diperlukan.

Pengertian UMKM

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mencakup berbagai jenis bisnis dengan skala yang berbeda. Usaha mikro biasanya memiliki skala sangat kecil dengan sedikit karyawan, usaha kecil memiliki skala sedang dengan lebih banyak karyawan, sementara usaha menengah memiliki skala lebih besar dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Kontribusi UMKM sangat vital bagi perekonomian karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan distribusi pendapatan yang merata.

Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2008 tentang UMKM mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan dari suatu perusahaan lain yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan Departemen Koperasi dan UMKM, kekayaan bersih maksimum usaha kecil dan menengah (UK), termasuk usaha mikro (UMI), adalah Rp. Penjualan tahunan maksimal 200.000.000 dan Rp. 1.000.000.000. Sedangkan kekayaan bersih perusahaan menengah (UM) sebesar Rp. 200.000.000~Rp. 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan).

Bank Indonesia juga memberikan definisi mengenai usaha kecil dan menengah. Yang dimaksud dengan UKM adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia yang tidak terafiliasi dengan perusahaan kecil atau besar dan mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp. Pendapatan penjualan maksimal 200.000.000 atau Rp. 200.000.000 per tahun. Perusahaan skala menengah telah membedakan standar aset tetap berdasarkan sektor industrinya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa usaha kecil adalah suatu usaha yang dimiliki oleh orang perseorangan atau suatu badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan suatu perusahaan lain dan modal usahanya memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tujuan Laporan Akuntansi Keuangan

Tujuan laporan akuntansi keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang jujur, adil, dan transparan tentang suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, meliputi aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif melalui wawancara untuk memahami pelaksanaan pencatatan laporan akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah di Desa Laden, Pamekasan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan rinci mengenai penerapan praktik pencatatan laporan akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah di Desa Laden Pamekasan. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab dengan narasumber. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan praktik manajemen yang lebih baik dalam penerapan pencatatan pelaporan akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah di Desa Laden, Pamekasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara kepada narasumber yaitu Ibu Sundari selaku pemilik UMKM yang ada di Desa Laden, Pamekasan dapat dijelaskan bahwa alasan beliau membuka usaha rumahan ini yaitu karena tuntutan ekonomi keluarga setelah kehilangan suami dan harus menafkahi 3 orang anaknya. Awal mula beliau berjualan usaha rumahan rempeyek ini mendapatkan resep rempeyeknya dari ibunya dan mencoba untuk berjualan kepada tetangga sekitar. Meskipun awalnya hanya berjualan kepada tetangga, respon positif mendorongnya untuk memperluas pemasaran hingga ke toko kelontong dan platform online. Pencatatan laporan keuangan pada usaha beliau hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja sehingga tidak mengetahui berapa nilai asetnya, hutang dan modalnya, serta berapa keuntungan sebenarnya yang didapatkan oleh beliau, sehingga, kami memberikan pendampingan dan bimbingan kepada beliau dengan harapan untuk menggunakan laporan keuangan akuntansi

seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas, dan catatan laporan keuangan sebagai pedoman dalam memulai usaha dengan tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan pada usahanya tersebut. Pemerintah desa diharapkan untuk mengadakan pelatihan khusus tentang laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di desa Laden, Pamekasan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan dan interpretasi laporan keuangan yang baik. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha mereka, membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat, serta meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar lokal maupun lebih luas. Pelatihan ini diharapkan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di Kabupaten Pamekasan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UMKM termasuk pelaku usaha rumahan Ibu Sundari yang masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan laporan keuangan sehingga tidak menggunakan laporan tersebut dalam bisnisnya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan dukungan dan pelatihan khusus mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan kepada pelaku usaha kecil dan menengah seperti Ibu Sundari dari Desa Laden, Pamekasan. Pemahaman yang lebih baik mengenai laporan keuangan dapat membantu usaha kecil dan menengah mengelola keuangan perusahaan dengan lebih efisien, mengambil keputusan yang lebih cerdas berdasarkan informasi keuangan yang akurat, dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, upaya meningkatkan pemahaman dan penerapan laporan akuntansi keuangan pada UKM sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di Desa Laden, Pamekasan.

SARAN

Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan yang akurat dan daya saing usaha di pasar, pelaku UMKM Pamekasan memerlukan pelatihan khusus dalam pelaporan keuangan. Pemerintah diharapkan untuk menyelenggarakan pelatihan tersebut dan memberikan panduan tentang penggunaan laporan keuangan akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas untuk membantu usaha kecil dan menengah mengoptimalkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis mereka.

DAFTAR REFERENSI

Akuntabilitas Publik. Jakarta.

Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Surabaya: Elex Media

Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.

dan Menengah.

Dewi, F. A., & Thomas Nadeak SE, M. M. (2023). **PENGENALAN SISTEM**

Dewi, I. K., Yovita, M., & Pandin, R. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Komputindo.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

**PENCATATAN DAN LAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DESA DAYEUHLUHUR. ABDIMA JURNAL
PENGABDIAN MAHASISWA**, 2(1), 1592-1598.

Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7, 23-36.

Pustaka Baru Press

Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Reeve. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Safitri, E. M. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada

Sujarwemi, V.W. (2019). *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta:

Susanto, Azhar. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

UMKM:(Studi pada Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54-61.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro Kecil